

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar dikelas selalu menuntut adanya motivasi dalam diri setiap siswa. Keberadaan motivasi dalam proses belajar merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi seluruh aspek-aspek belajar dan pembelajaran. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan minatnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar, merasakan keberhasilan diri, memunyai usaha-usaha untuk sukses, dan memiliki strategi-strategi kognitif dan afektif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan padanya.

Telah lama dipahami bahwa motivasi merupakan pendorong bagi setiap individu untuk berperilaku. Perilaku belajar pada manusia muncul tidak terlepas dari adanya motivasi yang ada di dalam dirinya. Para ahli pendidikan dan psikologi menyatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku manusia baik melalui latihan maupun pengalaman. Apabila ada motivasi yang kuat, maka seseorang akan bersungguh-sungguh dalam mencurahkan segala perhatiannya untuk mencapai tujuan belajarnya. Karena apabila motivasi belajar seorang siswa tinggi maka ilmu yang dipelajari akan udah ditangkap oleh siswa. Selain itu Allah SWT akan meninggikan beberapa derajat kepada orang yang berilmu, Seperti dalam ayat berikut.

وَإِذَا قِيلَ اذْشُرُوا فَاذْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا

الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al Mujadilah ayat 11)¹

Dalam proses belajar mengajar motivasi itu sangat penting dan menentukan kegiatan dalam belajar. Bila remaja tidak punya motivasi, maka guru tidak menjamin penempatan siswa di kelas tertentu, baik kegiatan belajarnya maupun keberhasilannya. Motivasi sangat penting karena suatu kelompok yang tidak mempunyai motivasi (belajarnya kurang atau tidak berhasil).

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai kompetensi sosial guru melalui suatu penelitian dengan judul. “ Hubungan persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar s di MTs NU Salatiga”

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV Diponegoro, 2008), hlm. 543.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru di Mts NU Salatiga?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII Mts NU Salatiga?
3. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar Siswa Kelas VIII di MTs NU Salatiga?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru MTs NU Salatiga
- b. Untuk mengetahui motivasibelajar Siswa Kelas VIII belajardi MTs NU Salatiga
- c. Untuk mengetahuihubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajarbelajar Siswa Kelas VIII MTs NU Salatiga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini memberis sumbangan kepada ilmu pendidikan, bermanfaat untuk menambah wacana,

pengetahuan, wawasan penulis tentang kompetensi sosial guru MTs NU Salatiga.

b. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktisnya adalah dengan tercapainya tujuan penelitian diatas manfaat yang dapat disumbangkan pada guru, siswa, sekolah serta pihak terkait atau pihak yang berkepentingan, antara lain :

- 1) Bagi guru hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan tentang kompetensi sosial dalam rangka meningkatkan kusalitas sebagai tenaga pendidikan, dapat menjadi instrospeksi untuk memperbaiki kinerja.
- 2) Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan-kebijakan tentang proses belajar mengajar di MTs NU Salatiga. Terkait dengan kompetensi sosial maupun motivasi belajar siswa.